



KR-Antara/Harviyan Perdana Putra

RUSUN PEKERJA KITB: Foto udara pembangunan rumah susun (rusun) pekerja di Grand Batang City atau Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Jumat (8/10). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) membangun fasilitas rusun untuk pekerja KITB dengan tipe barak setinggi lima lantai berjumlah 10 tower, yang terbagi menjadi tiga paket dengan progres fisik sekitar 13 persen dan ditargetkan selesai April 2022.

Pandemi, Gangguan Kecemasan Naik 6,8%

JAKARTA (KR) - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengungkapkan, angka gangguan kecemasan masyarakat mengalami kenaikan 6,8 persen selama masa pandemi Covid-19.

"Penelitian terakhir oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan menemukan kenaikan gangguan cemas sekitar 6,8 persen," kata Subkoordinator Substansi Masalah Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja Kemenkes dr Juzi Delianna MEpid dalam bincang-bincang Kesetaraan dalam Kesehatan Jiwa untuk Semua secara daring di Jakarta, Jumat (8/10).

Juzi Delianna menyebutkan, selain angka gangguan kecemasan, angka pada gangguan depresi ikut mengalami peningkatan sebesar 8,5 persen, sehingga apabila melihat proyeksi jumlah penduduk di Indonesia, hal tersebut benar-benar membutuhkan penanganan yang serius.

Berdasarkan data Kemenkes sepanjang 2020, sebanyak 18.373 jiwa mengalami gangguan kecemasan, lebih dari 23.000 mengalami depresi dan sekitar 1.193 jiwa melakukan percobaan bunuh diri. Peningkatan persentase gangguan kecemas-

an dan depresi dapat meningkat karena terjadi penurunan kunjungan rumah sakit dan hunian rawat inap sebelum pandemi Covid-19. Namun ketika pandemi, pasien kembali mengalami fase kambuh.

Data Persatuan Dokter Kesehatan Jiwa Indonesia (PDKJI) dalam lima bulan pertama pandemi Covid-19 menyebutkan, masalah psikologis terbanyak ditemukan pada usia 17-29 tahun dan penduduk lanjut usia (lansia) di atas 60 tahun.

Ia menjelaskan, pemikiran bunuh diri paling banyak dilakukan pada penduduk usia produktif. Sebanyak 15 persen memikirkan untuk mati setiap hari serta 20 persen memikirkan untuk mengakhiri hidup dalam beberapa hari dalam sepekan. "Dari data tersebut menunjukkan, satu dari lima orang memiliki pemikiran tentang lebih baik mati," ungkap Juzi Delianna.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza Kemenkes Celestinus Eigy Munthe mengatakan, untuk mengatasi masalah tersebut, pihaknya telah mengupayakan agar seluruh Puskesmas dapat melakukan pelayanan kesehatan jiwa. (Ant/San)-f

KEMENTERIAN AGAMA TERBITKAN

Pedoman Peringatan Hari Besar Keagamaan

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama menerbitkan Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Keagamaan pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pedoman ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri Agama No SE 29 Tahun 2021 dan ditandatangani pada 7 Oktober 2021.

"Pedoman kami terbitkan dalam rangka mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sekaligus memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat dalam menyelenggarakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Natal, dan hari besar keagamaan lainnya pada masa pandemi Covid-19," terang Menag Yaqut Cholil Qoumasi di Jakarta, Jumat (8/10).

Menurut Menag, pedoman penyelenggaraan disusun dengan memperhatikan kondisi atau status daerah dalam konteks pandemi

Covid-19. Untuk daerah Level 2 dan 1 misalnya, peringatan hari besar keagamaan bisa dilaksanakan tatap muka, tapi dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat. "Untuk daerah Level 4 dan 3, peringatan hari besar keagamaan dianjurkan dilaksanakan secara virtual atau daring," tegasnya.

Penyelenggara kegiatan, lanjut Menag, dianjurkan menyediakan QR Code PeduliLindungi. Peserta yang hadir juga dianjurkan menggunakan aplikasi PeduliLindungi di rumah ibadat dan tempat lain yang digunakan untuk menggelar

peringatan hari besar keagamaan.

"Dilarang untuk melakukan pawai atau arak-arakan dalam rangka peringatan hari besar keagamaan yang melibatkan jumlah peserta dalam skala besar," tegasnya.

Pada daerah Level 4 dan 3 yang melaksanakan peringatan hari besar keagamaan secara tatap muka hendaknya dilaksanakan di ruang terbuka dan apabila dilaksanakan di tempat ibadat (masjid/musala, gereja, pura, vihara, kelenteng/litang, dan tempat lain yang difungsikan sebagai tempat ibadat) atau ruang tertutup lainnya, jumlah peserta yang hadir paling banyak 50 persen dari kapasitas ruangan atau 50 orang.

Peserta yang hadir diutamakan berasal dari warga sekitar dan pelaksanaan kegiatan serta peserta tetap menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat dan telah

dikoordinasikan dengan Satgas Penanganan Covid-19 setempat.

Penyelenggara peringatan hari besar keagamaan juga wajib menyediakan petugas untuk menginformasikan serta mengawasi pelaksanaan prokes 5M, melakukan pemeriksaan suhu tubuh untuk setiap jemaah menggunakan alat pengukur suhu tubuh (thermometer), menyediakan hand sanitizer dan sarana mencuci tangan, menyediakan cadangan masker medis, melarang jemaah dengan kondisi tidak sehat mengikuti kegiatan peribadatan/keagamaan, mengatur jarak antarjemaah paling dekat satu meter dengan memberikan tanda khusus pada lantai, halaman, atau kursi. Juga memastikan tidak ada kerumunan sebelum dan setelah peribadatan/keagamaan dengan mengatur akses keluar-masuk jemaah. (Ati)-d

SEKTOR TRANSPORTASI

Pendorong Pertumbuhan Perekonomian

JAKARTA (KR) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan, sektor transportasi berperan penting sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

"Transportasi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung proses distribusi barang maupun orang," kata Budi Karya dalam Webinar Analisis Lingkungan Ekonomi dan Bisnis Terhadap Disrupsi di Sektor Transportasi yang dipantau di Jakarta, Jumat (8/10).

Budi Karya mengatakan, keberadaan infrastruktur transportasi juga memiliki peran sebagai pembuka isolasi wilayah sehingga mampu mendorong konektivitas. Selain itu, infrastruktur transportasi menjadi salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing produk nasional serta menopang perkembangan sebuah kota, seiring dengan urbanisasi yang terjadi di Indonesia.

Menhub menyampaikan, meski dalam kondisi pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2021 mencapai 7 persen. Hal ini diraih berkat kolaborasi dan sinergi antara Pemerintah dengan seluruh elemen masyarakat untuk memulihkan perekonomian nasional, termasuk sektor transportasi. Pembangunan infrastruktur sektor transportasi dimaksudkan untuk meningkatkan konektivitas dan merangsang pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah. (Ant/Imd)-d

UNTUK PERCEPATAN VAKSINASI DI KABUPATEN

Pemda DIY Pastikan Stok Vaksin Cukup

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus berupaya mendorong Pemerintah Kabupaten untuk meningkatkan capaian vaksinasi Covid-19 supaya target capaian vaksinasi dosis pertama 100 persen pada akhir November 2021 bisa terpenuhi. Berapapun kebutuhan vaksin di kabupaten (terutama yang capaiannya belum optimal), Pemda DIY berusaha untuk mencukupinya.

"Kabupaten di DIY yang capaiannya belum sesuai harapan (target) mendapatkan perhatian khusus. Untuk itu kami terus berupaya mendorong supaya capaian vaksinasi di kabupaten itu bisa terus ditingkatkan. Percepatan dilakukan dengan mengoptimalkan layanan kesehatan di Puskesmas dan melakukan jemput bola," kata Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIY Sumadi di Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (8/10).

Sumadi mengungkapkan, untuk menyukseskan percepatan vaksinasi, sejumlah upaya terus dilakukan. Termasuk mengencarkan pendataan

sampai level RT/RW. Bahkan seandainya ada warga yang kesulitan datang ke lokasi vaksinasi karena keterbatasan mobilitas, petugas tidak segan melakukan jemput bola. Seperti yang sering dilakukan bagi para lanjut usia maupun penyandang disabilitas. Hal itu merupakan bentuk komitmen dalam upaya percepatan vaksinasi dan memberikan layanan kepada masyarakat.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 37 kasus menjadi 155.212 kasus pada Jumat (8/10). Angka kesembuhan bertambah 73 kasus menjadi 148.972 dan pasien meninggal bertambah satu kasus menjadi 5.213 kasus.

Pemerintah Pusat juga terus berusaha mencukupi kebutuhan vaksin Covid-19 dengan berbagai cara termasuk menambah merek vaksin. Situs resmi Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional

menginformasikan, Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) telah menerbitkan Izin Penggunaan Darurat (*Emergency Use Authorization/EUA*) untuk vaksin Covid-19 merek Zifivax pada 7 Oktober 2021. Vaksin Zifivax adalah vaksin Covid-19 ke-10 yang mendapatkan EUA dari BPOM RI dengan pemegang izin PT Jakarta Biopharmaceutical Industry (JBio).

Vaksin Zifivax dikembangkan dan diproduksi oleh Anhui Zhifei Longcom Biopharmaceutical dengan platform rekombinan protein sub-unit. Penggunaannya ditujukan pada orang berusia di atas 18 tahun dengan penyuntikan intramuskular (pada otot) sebanyak tiga dosis, masing-masing sebanyak 0,5 mL, dan diberikan dengan interval satu bulan per dosis.

Efikasi (persentase penurunan kejadian penyakit pada kelompok orang yang divaksinasi) dari vaksin Zifivax cukup tinggi. Efikasinya pada berbagai varian virus penyebab Covid-19 cukup tinggi. (Ria/Ira/San)-d

SELEKSI PERTAMA ASN PPPK

173.329 Guru Honorar Lulus Ujian

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek bersama Badan Kepegawaian Negara (BKN), Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan RB) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Jumat (8/10) mengumumkan hasil ujian seleksi pertama guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahun 2021. Sebanyak 173.329 guru honorar lulus ujian seleksi pertama. Pengumuman dilakukan melalui siaran virtual di Jakarta.

Turut hadir perwakilan dari Komisi X DPR RI, perwakilan dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota, pemerintah daerah dan para guru honorar peserta seleksi ASN PPPK tahap pertama.

Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim mengatakan, seleksi guru sebagai PPPK merupakan bukti komitmen pemerintah meningkatkan kesejahteraan guru honorar sekolah negeri. "Sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), status kepegawaian ini memberikan perlindungan kepada guru honorar dan lebih mengangkat derajat guru sebagai profesi mulia dan terhormat," kata Nadiem.

Dengan status sebagai ASN PPPK, guru honorar yang diangkat juga memiliki kesempatan lebih banyak untuk mengikuti program peningkatan kompetensi, sehingga berimbas pada peningkatan kualitas pengajaran yang diterima siswa.

Mendikbudristek menjelaskan, pemerintah pusat sebelumnya sudah menyediakan 1.002.616 formasi untuk guru ASN PPPK. Dari kuota tersebut, pemerintah daerah kemudian mengajukan 506.252 formasi yang disepakati dengan pemerintah pusat.

Kabar gembira lain yang disampaikan pemerintah adalah adanya kebijakan afirmasi dan kebijakan penyesuaian nilai ambang batas sebagai dukungan afirmasi kepada peserta seleksi guru PPPK. Kebijakan afirmasi yaitu tambahan nilai dari nilai maksimal kompetensi teknis, seperti untuk sertifikat pendidik mendapatkan tambahan afirmasi 100%, untuk usia di atas 35 tahun memperoleh tambahan 15%, untuk penyandang disabilitas mendapatkan tambahan 10% dan untuk guru honorar THK-II mendapatkan tambahan 10%. (Ati)-f

SATGAS PENANGANAN COVID-19 INGATKAN

Meski Kasus Turun, Pemda Jangan Lengah

JAKARTA (KR) - Meskipun akhir-akhir ini kasus Covid-19 di berbagai daerah di Indonesia turun drastis, namun diharapkan Pemerintah Daerah tidak lengah. Data perkembangan kasus Covid-19 menunjukkan terus menurun setiap minggunya, selama 11 minggu berturut-turut pascalonjakan Juli 2021 lalu.

Penurunan pada minggu ini mencapai 34,6 persen dibandingkan minggu lalu. Bahkan untuk pertama kalinya kasus positif harian Indonesia berada di bawah 1.000 kasus perhari, yaitu 922 kasus pada 4 Oktober 2021.

"Namun penurunan kasus yang terjadi serta perkembangan yang baik ini tidak boleh membuat kita menjadi lengah," tandas Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito di Jakarta, Jumat (8/10).

Melihat lebih jauh perkembangan di tingkat provinsi, Wiku mengingatkan bahwa masih terdapat provinsi dengan penambahan kasus di atas 1.000 pada minggu ini yang masuk lima besar provinsi dengan angka tertinggi. Yaitu Jawa Tengah 1.094 kasus, Jawa Barat 1.074 kasus dan Jawa Timur 1.059 kasus. Selain itu pe-

nambahan kasus juga terjadi cukup banyak di DKI Jakarta yaitu 966 kasus dan Bali 588 kasus.

Kelima provinsi ini disarankan terus mengawasi pembukaan kegiatan masyarakat di wilayahnya, aktivitas sosial-ekonomi yang sekarang telah kembali normal terutama di Pulau Jawa. Karena dapat menyebabkan potensi penularan kembali meningkat apabila tidak dibarengi dengan pelaksanaan dan pengawasan protokol kesehatan yang ketat. "Pastikan bahwa di setiap tempat kerumunan terdapat satuan atau petugas yang ditugaskan untuk mengawasi protokol kesehatan," lanjutnya.

Pada angka kesembuhan mingguan, terlihat mengalami penurunan yang disebabkan kasus positifnya juga menurun. Namun melihat persentasenya, terus meningkat. Dan pada minggu ini rata-rata kesembuhan mencapai 95,77 persen. Untuk kesembuhan minggu ini, dikontribusikan oleh lima provinsi dengan jumlah kesembuhan tertinggi. Yaitu Jawa Barat 1.843, Jawa Timur 1.727, Jawa Tengah 1.652, Sumatera Utara 1.412 dan Bali 1.251. (Ati)-d

DIHARAPKAN BUKA PELUANG USAHA

Sandiaga Kunjungi Tebing Breksi



KR-Istimewa

Menparekraf Sandiaga Salahudin Uno (memakai blangkon) meninjau Tebing Breksi.

Pada kesempatan tersebut, Sandiaga Uno menyampaikan, berkembangnya Desa Wisata Sambirejo (Tebing Breksi) diharapkan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Desa wisata Sambirejo menjadi lokasi yang dikunjungi Menteri Parekraf Sandiaga Uno bersama Tim Juri Anugerah Desa Wisata

(ADWI) dikarenakan Dewi Sambirejo yang terletak di Kapanewon Prambanan merupakan salah satu Desa Wisata yang terdaftar serta mengikuti sejumlah tahapan seleksi sehingga masuk dalam 50 besar Desa Wisata terbaik ADWI tahun 2021.

Sandiaga Uno mengatakan, setiap kunjungannya,

Pemerintah terus melakukan pemetaan bukan hanya potensi tapi juga peluang dan juga tantangan yang ada di tempat wisata. Di samping itu, dalam kesempatan tersebut Sandiaga Uno meninjau sejumlah produk UMKM yang dijajakan di wilayah Tebing Breksi. Sandiaga Uno menilai kolaborasi antara Desa Wisata yang inovatif dan UMKM bisa menjadikan Tebing Breksi tidak hanya dikunjungi wisatawan domestik, tapi juga wisatawan mancanegara.

Usai meninjau sejumlah lokasi, Sandiaga Uno juga mencanangkan Desa Wisata Sambirejo sebagai 50 besar Desa Wisata terbaik ADWI 2021 yang ditandai penandatanganan prasasti dan penyerahan piagam kepada Wakil Bupati Sleman. (Has)-f